

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Adesemowo, 2022) Pendidikan yakni sebagai suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekadar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal seperti sekolah. Meskipun sekolah merupakan wadah utama di mana pendidikan disampaikan, konsep ini mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hidup seseorang.

Pentingnya Pendidikan Sumber Daya Manusia yang bermutu membuat pemerintah harus lebih aktif dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berilmu, kreatif, mandiri dan inovatif. Ini tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dimana bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan nasional akan terwujud jika semua pihak ikut berperan andil dalam mewujudkan serta meningkatkan mutu Pendidikan. Maka dari itu kualitas Pendidikan di negara ini berperan penting dalam perkembangan bangsa. Guru merupakan salah satu peran penting dalam Pendidikan. Kualitas Pendidikan yang baik sangatlah bergantung pada kualitas dan kinerja

gurunya. Maka guru yang berkullitas akan menghasilkan atau mencetak siswa yang berkualitas pula. Kinerja guru yang baik dapat mencapai tujuan pedidikan yang berkualitas.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Guru di tuntut untuk dapat melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin sehingga akan menghasilkan kinerja guru yang baik, sehingga setelah kinerja guru ini baik diharapkan dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Bernawi, 2014) Kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal, adapun teori yang menjadi landasan untuk menilai kualitas kerja guru menurut T.R Mitchcell sebagaimana dijelaskan kembali oleh Direktorat Tenaga Kependidikan adalah Kinerja sama dengan motivasi dengan kemampuan.

Menurut (Damayani, 2020) peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

1. Gaji
2. Sarana prasarana
3. Kondisi lingkungan
4. Kepemimpinan

Abbas (2017) kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga memberikan perubahan atau pengaruh kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (Supardi, 2016) Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus dimiliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif, sebab itulah yang menjadi alasan pemerintah menyelenggarakan penilaian kinerja guru. Sarana prasarana dan lingkungan kerja ini sangatlah penting serta dapat mempengaruhi kinerja guru. Sarana prasarana yang mencukupi dan memadai serta lingkungan kerja yang kondusif dapat membuat serta membantu guru dalam melaksanakan kewajibannya dengan baik. Sarana prasarana dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Penyediaan sarana prasarana yang cukup baik dan lengkap akan menunjang kegiatan sekolah secara optimal.

Menurut (Ismaya, 2015) sarana prasarana merupakan fasilitas yang mendukung suatu proses kegiatan belajar mengajar serta kegiatan organisasi apa saja yang terdapat di satuan pendidikan. Menurut (Matin, 2016) sarana prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting untuk menunjang suatu proses belajar mengajar di satuan Pendidikan. Sarana prasarana meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran, dan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Jika sarana prasarana memadai akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sarana prasarana juga dapat meningkatkan efisiensi pengajaran dan pembelajaran serta mempengaruhi motivasi guru. Dalam hal ini pemerintah dan sekolah harus bekerja sama untuk dapat menyediakan sarana prasarana yang memadai. Menurut observasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Mesuji Raya

masih banyak sekolah yang sarana prasarananya belum cukup lengkap dan memadai ada juga guru yang belum bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada untuk digunakan sebagai bahan ajar sehingga kinerja guru tersebut belum optimal karena sebagian guru masih menggunakan media secara konvensional. Selain sarana prasarana ada satu hal lagi yang mempengaruhi kinerja guru yaitu lingkungan kerja.

Menurut (Ferawati, 2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah semua yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang diberikan. Lingkungan kerja juga biasanya meliputi hubungan antar guru, hubungan guru dengan kepala sekolah dan budaya sekolah. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat guru merasa nyaman dalam bekerja. Menurut laporan produktivitas *Intenational Labour Office (ILO)* (Bernawi, 2014) hal pertama yang harus diusahakan dapat memperbaiki kinerja guru adalah menjamin agar guru dapat melaksanakan tugasnya dalam keadaan memenuhi syarat. Dengan demikian, guru dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami ketegangan – ketegangan atau dengan kata lain pemerintah harus menyediakan lingkungan kerja yang baik bagi guru. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan hubungan kerja yang baik pula antar guru dan semua orang yang ada d satuan Pendidikan.

Lingkungan kerja memiliki pengaruh bagi kinerja guru. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru PAI di MTs Negeri Sentajo Filial Singingi kecamatan Singingi kabupaten Kuantan Singingi (Elfita, 2019). Penelitian terkait juga menyatakan hal yang sama yaitu lingkungan

kerja /memiliki pengaruh terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Sekayu (Angrainy, 2020).Penelitian lainnya sarana prasarana dan Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pondok pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo (Fauziana, 2018).

Oleh karena itu, latar belakang tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru disekolah. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri Sekecamatan Mesuji Raya memperlihatkan kondisi sebagai berikut:

1. Kurangnya ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, atau ruang guru yang memadai dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Guru kesulitan menjalankan pembelajaran dengan baik karena terbatasnya ruang dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar-mengajar.
2. Keterbatasan alat peraga, komputer, LCD, proyektor, dan perangkat digital lain menjadi kendala bagi guru dalam memberikan materi secara optimal, terutama di era digital yang menuntut integrasi teknologi dalam pendidikan.
3. Meskipun sarana dan prasarana sudah tersedia, namun jika tidak dikelola dengan baik, penggunaannya menjadi tidak maksimal. Guru tidak dapat memanfaatkan sarana tersebut dengan optimal, baik karena kekurangan pengetahuan teknis maupun akses yang terbatas.
4. Ketidakharmonisan antara guru dengan pimpinan sekolah (kepala sekolah atau wakil kepala sekolah) sering kali terjadi, baik karena komunikasi yang buruk, kurangnya dukungan moral, atau perbedaan pandangan. Guru merasa kurang dihargai, tidak termotivasi, dan

berkurangnya komitmen terhadap pekerjaan. Hal ini bisa berdampak pada kualitas pengajaran dan hubungan guru dengan siswa.

5. Lingkungan sekolah yang tidak bersih, seperti toilet yang tidak terawat atau kelas yang kotor, dapat mengganggu kesehatan guru dan siswa, yang berdampak pada absensi dan produktivitas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mengadakan peneltian dengan judul “ PENGARUH SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP SE-KECAMATAN MESUJI RAYA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Setiap satuan Pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas guru karena guru adalah salah satu kunci utama dalam meingkatkan kualitas Pendidikan. Guru juga dianggap sebagai orang yang dapat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa penyebab timbulnya masalah identifikasi masalahnya antara lain sebagai berikut :

1. Ada beberapa guru tidak dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada serta kurangnya sarana prasarana yang memadai,
2. Ada beberapa guru yang melaksanakan pekerjaannya kurang optimal dikarenakan terpengaruh oleh lingkungan kerja yang tidak kondusif secara fisik maupun psikis

1.3. Batasan Masalah

Peneliti mambatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Jika tidak di berikan batasan masalah maka kajian dalam

penelitian ini akan sangat luas dan dapat dibahas secara menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan masalah penelitian berupa pengaruh Sarana Prasarana (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y) SMP Negeri Se-Kecamatan Mesuji Raya yang terakreditasi A,B, dan C pada semester ganjil 2024/2025.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya?
3. Apakah ada pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya
3. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Mesuji Raya

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Mesuji Raya.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk pihak sekolah khususnya kepala sekolah agar dapat lebih memperhatikan kelengkapan sarana prasarana disekolah sehingga guru dapat menggunakannya secara optimal. Penggunaan sarana prasarana yang optimal dapat meningkatkan efisiensi belajar mengajar dan menghasilkan output yang lebih baik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja, serta mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan sarana prasarana dan lingkungan kerja secara efektif.

c) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru